

**KAJIAN KETERTIBAN DAN KEPASTIAN HUKUM DALAM
PENERAPAN TATA TERTIB SEKOLAH DI SMA
NEGERI 1 DAN SMA PERTIWI 1
KOTA PADANG**

TESIS



OLEH
JENNI YESTI DEVIKA
NIM 15165011

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Jenni Yesti Devika. 2017. "Study of Order and Rule of Law in The Implementation in Rule of Conduct in SMAN 1 and SMA Pertiwi 1 of Padang". Thesis. Graduate Program University of Padang.

This study reveals order and the rule of law by the implementation of school rules in SMAN 1 and SMA 1 Padang. The implementation of school rules used was to see order and rule of law that exist in each school with the applicable rules in the form of regulations. This study was aimed to describe the implementation rule of conduct of the school in reach order and legal certainty in SMAN 1 Padang and SMA Pertiwi 1 Padang, describe the factors that influence the achievement of order and the rule of law in SMAN 1 Padang and SMA Pertiwi 1 Padang , and to describe any constraints found in the application of discipline in order to achieve legal certainty SMAN 1 Padang and SMA Pertiwi 1 Padang.

This type of research is used descriptive research with a qualitative approach. Data collection through interviews, observation and documentation. As informant in this research that the parties considered to gave maximum data associated with the implementation of dicipline to achieve order and the rule of law as the principal, vice principal of the student areas and curriculum, teachers, administrative staff, and students. Data analysis was performed with data reduction, data presentation and conclusions. Test the validity of the data by triangulation of data sources.

Based on the findings in the field indicate that (1) the application of the order in SMA 1 Padang in reach order and the rule of law goes well and the students and discipline by the authors observe. While on Earth SMAN 1 Padang application of discipline is well run, but some of the students were not orderly from the authors observe. (2) the achievement affecting factors of order and the rule of law in SMAN 1 and SMA Pertiwi Padang is one family factors, regulations, facilities and infrastructure, awareness of individuals and society. but a more dominant factor in SMAN 1 Padang is the consciousness of individuals, families, infrastructure, and communities. In SMAN 1 Padang dominant factor is regulatory, community, facilities and infrastructure. (3) However, to achieve order in the implementation of order, there are several obstacles such as learners who are late to school were ushered her parents stuck in traffic, students in transition or puberty that in this period they are seeking attention and affection of teachers who are not acquired at home, and their teachers are less concerned with learners who violate the rules of conduct.

ABSTRAK

Jenni Yesti Devika. 2017. “Kajian Ketertiban dan Kepastian Hukum dalam Penerapan Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 1 dan SMA Pertiwi 1 Kota Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengungkapkan ketertiban dan kepastian hukum melalui penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 dan SMA Pertiwi 1 Padang. Pelaksanaan tata tertib dalam hal ini untuk melihat ketertiban dan kepastian hukum yang ada pada masing-masing sekolah dengan adanya aturan yang berlaku yang berupa tata tertib. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan peraturan tata tertib sekolah dalam tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang, mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang, serta mendeskripsikan kendala-kendala apa saja yang ditemukan dalam penerapan tata tertib dalam tercapainya ketertiban dan kepastian hukum pada SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang dinilai dapat memberikan data secara maksimal terkait dengan penerapan tata tertib untuk tercapainya ketertiban dan kepastian hukum seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan kurikulum, guru-guru, staff tata usaha, dan siswa-siswi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa (1) penerapan tata tertib di SMA Negeri 1 Padang dalam tecapainya ketertiban dan kepastian hukum berjalan dengan baik dan siswa-siswi tertib dan disiplin berdasarkan yang penulis amati. Sedangkan pada SMA Pertiwi 1 Padang penerapan tata tertib dijalankan dengan baik, namun beberapa dari siswa terlihat tidak tertib dari yang penulis amati. (2) faktor yang mempengaruhi tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang adalah faktor keluarga, peraturan, sarana dan prasarana, kesadaran individu, dan masyarakat. namun faktor yang lebih dominan di SMA Negeri 1 Padang adalah kesadaran individu, keluarga, sarana dan prasarana, dan masyarakat. Pada SMA Pertiwi 1 Padang faktor yang dominan adalah peraturan, masyarakat, sarana dan prasarana. (3) Namun dalam mencapai ketertiban dalam penerapan tata tertib terdapat beberapa hambatan seperti siswa yang terlambat kesekolah yang diantaranya orang tuanya macet di jalan, siswa yang dalam masa transisi atau pubertas yang dalam masa ini mereka mencari perhatian dan kasih sayang guru yang tidak didapatkannya dirumah, dan adanya guru yang kurang peduli dengan siswa yang melanggar aturan tata tertib.

Persetujuan Akhir Tesis

Mahasiswa : *Jenni Yesti Devika*
NIM. : 15165011

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Afriva Khardir, MAPA., Ph.D.
Pembimbing I

 17/2/2012

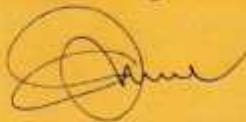
Dr. Helmi Hasan, M.Pd.
Pembimbing II

 17/2/2012

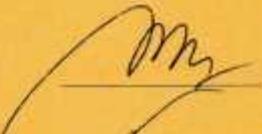
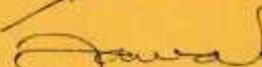
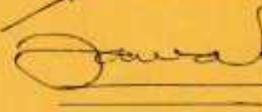
Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Prof. Nurchizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP 19580725 199403 2 001

Koordinator Program Studi


Prof. Dr. Agusti Ef., M.A.
NIP 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Afriva Khadir, MAPA., Ph.D.</u> <i>(Ketua)</i>	
2	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> <i>(Anggota)</i>	
4	<u>Dr. Erianjoni, M.Si.</u> <i>(Anggota)</i>	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Jenni Yesti Devika*

NIM. : 15165011

Tanggal Ujian : 16 - 2 - 2017

SURAT PERNYATAAN

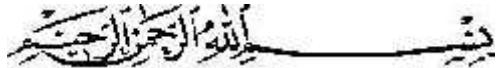
Dengan ini saya menyatakan

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Kajian Ketertiban dan Kepastian Hukum dalam Penerapan Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 1 dan SMA Pertwi 1 Kota Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2017
Saya yang Menyatakan



KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah meninggalkan dua pedoman hidup bagi umat yang dicintainya sebagai bekal dunia akhirat. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S2) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pascasarjana Universitas Negeri Padang dengan judul **“Kajian Ketertiban dan Kepastian Hukum dalam Penerapan Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 1 dan SMA Pertwi 1 Kota Padang”**.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibuk Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, E.dD. selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Prof. Dr. Agusti Efi, MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Bapak Afriva Khadir, MAPA, Ph.D selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan tesis ini.

4. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA., Bapak Dr. Erianjoni, M.Si. dan Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd. selaku kontributor yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak Drs. Nukman M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini, serta guru-guru dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang yang telah membantu dalam penelitian untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Bapak Drs. Muspardi, M.M selaku Kepala Sekolah SMA Pertiwi 1 Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, serta guru-guru dan siswa-siswi SMA Pertiwi 1 Padang yang telah membantu dalam penelitian untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Drs. Dahmat Anwar dan Ibunda Kasmidar Noor yang tidak pernah henti-hentinya mengalunkan doa terindah dan selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu penyelesaian tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas saran dan kritikan yang diberikan dalam rangka perbaikan tesis ini ke arah yang lebih baik.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1`
B. Masalah dan Fokus penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. Teori tentang Tujuan Hukum	12
2. Teori tentang Kepastian hukum	15
3. Hukum dan Ketertiban	19
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Hukum.....	33
5. Pendidikan Karakter.....	38
6. Manajemen Sekolah dan Model Penerapan Disiplin Sekolah	49
B. Penelitian yang Relevan.....	57
C. Kerangka Berpikir	62

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	64
B. Lokasi Penelitian	66
C. Informan Penelitian	66
D. Teknik Pengumpulan Data	69
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	72
F. Teknik Analisis Data	74

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	78
1. SMA Negeri 1 Padang.....	78
a. Gambaran Umum dan Sejarah Lokasi Penelitian.....	78
b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Padang	83
c. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang	85
d. Tata Tertib SMA Negeri 1 Padang	86
2. SMA Pertiwi 1 Padang.....	88
a. Gambaran Umum dan Sejarah Lokasi Penelitian.....	88
b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Pertiwi 1 Padang	94
c. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Pertiwi 1 Padang	96
d. Tata Tertib SMA Pertiwi 1 Padang.....	97
B. Temuan Khusus.....	99
1. SMA Negeri 1 Padang.....	99
a. Pelaksanaan Peraturan Tata Tertib Sekolah dalam Tercapainya Ketertiban dan Kepastian Hukum di SMA Negeri 1 Padang	99
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tercapainya Ketertiban dan Kepastian Hukum di SMA Negeri 1 Padang	109
c. Kendala-Kendala yang ditemukan dalam Penerapan Tata Tertib dalam Tercapainya Ketertiban dan Kepastian Hukum di SMA Negeri 1 Padang	125
2. SMA Pertiwi 1 Padang.....	129
a. Pelaksanaan Peraturan Tata Tertib Sekolah dalam Tercapainya Ketertiban dan Kepastian Hukum di SMA Pertiwi 1 Padang....	129
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tercapainya Ketertiban dan Kepastian Hukum di SMA Pertiwi 1 Padang.....	133
c. Kendala-Kendala yang ditemukan dalam Penerapan Tata Tertib dalam Tercapainya Ketertiban dan Kepastian Hukum di SMA Pertiwi 1 Padang	142
C. Pembahasan.....	150
1. Pelaksanaan Peraturan Tata Tertib Sekolah dalam Tercapainya Ketertiban dan Kepastian Hukum	150
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tercapainya Ketertiban dan Kepastian Hukum	155
3. Kendala-Kendala yang ditemukan dalam Penerapan Tata Tertib dalam Tercapainya Ketertiban dan Kepastian Hukum.....	173

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1. Kesimpulan.....	178
2. Implikasi.....	180

3. Saran.....	182
DAFTAR RUJUKAN	184
LAMPIRAN.....	188

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Pelanggaran Siswa SMA Pertiwi 1 Padang	7
2. Data Pelanggaran Siswa SMA Negeri 1 Padang	8
3. Informan Penelitian SMA Negeri 1 Padang	70
4. Informan Penelitian SMA Pertiwi 1 Padang	71
5. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017.....	81
6. Sarana Prasarana di SMA Negeri 1 Padang	81
7. Majelis Guru SMA Negeri 1 Padang	83
8. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang.....	87
9. Jumlah Siswa SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017	92
10. Sarana dan Prasarana SMA Pertiwi 1 Padang	93
11. Prestasi Lomba SMA Pertiwi 1 Padang.....	95
12. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Pertiwi 1 Padang	98
13. Matriks Perbandingan Pelaksanaan Ketertiban dan Kepastian Hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang	149
14. Matriks Perbandingan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tercapainya Ketertiban dan Kepastian Hukum dalam Penerapan Tata Tertib	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen Karakter yang Baik.....	43
2. Kerangka Berpikir	65
3. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif.....	79
4. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Padang	85
5. Struktur Organisasi SMA Pertwi 1 Padang.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi	190
2. Pedoman Wawancara.....	192
3. Informan Penelitian	195
4. Aturan Tata tertib	
5. Dokumentasi Gambar Penelitian	
6. Izin Penelitian dari Fakultas	
7. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	
8. Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMA Negeri 1 Padang	
9. Surat Keterangan selesai Penelitian dari SMA Pertiwi 1 Padang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan pengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh kajian kepribadian manusia. Pada dasarnya pendidikan mengarah pada memanusiakan manusia dalam upaya menumbuhkan potensi sumber daya manusia secara optimal. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia, dengan kata lain pendidikan sebagai kebutuhan manusia dalam proses berfikir, bersikap, bertindak maupun berperilaku. Proses pendidikan ini ditujukan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki manusia secara utuh dan menyeluruh.

Dari uraian di atas tujuan pendidikan harus jelas dan tepat agar proses pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 di kemukakan mengenai pendidikan nasional, bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka sekolah merupakan satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membina kepribadian anak didik. Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang berupaya membina,

mengembangkan, dan menyempurnakan segenap potensi yang ada pada diri anak menuju proses pendewasaannya. Dalam upaya mencapai tingkat kedewasaan yang optimal bagi siswa, maka sekolah berusaha mewujudkan dengan jalan melaksanakan program-program pengajaran.

Program-progam pengajaran yang dilaksanakan di sekolah disesuaikan secara terstruktur berdasarkan tujuan kurikuler yang ada. Melalui proses pengajaran seluruh potensi seperti kejujuran, kepandaian, sopan santun, kedisiplinan, dan tanggung jawab akan terbentuk dan terbina dengan baik di sekolah. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah mempunyai kebijakan tertentu yang dituangkan dalam bentuk aturan untuk mengatur kedudukan dan peranan seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Salah satunya adalah aturan sekolah yang disebut tata tertib sekolah.

Tata tertib sekolah adalah rambu-rambu bagi siswa dalam melaksanakan kehidupan sebagai masyarakat sekolah. Tata tertib sekolah akan membantu siswa dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, memiliki kepribadian yang mantap serta berperilaku sesuai dengan aturan sekolah. Pelaksanaan tata tertib sekolah pada dasarnya berguna untuk mencapai keberhasilan proses belajar

Penanaman tata tertib kepada siswa sangatlah penting. Sekolah sebagai sarana pendidikan formal yang juga sebagai sarana pendidikan nilai moral dan norma bagi siswa, tentunya mempunyai hukum dan aturan yang dapat membatasi setiap perilaku siswa. Tata tertib merupakan hukum atau aturan yang dapat di terapkan di sekolah.

Kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di sekolah akan mendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan berguna untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan untuk membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi yang berkarakter baik. Tata tertib sekolah dibuat secara resmi oleh pihak yang berwenang dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah tersebut. Dalam tata tertib memuat hal-hal yang diharuskan dan dilarang bagi siswa selama ia berada di lingkungan sekolah. Akan tetapi tata tertib sekolah bukan hanya formalitas, melainkan ada tujuan yang diharapkan yaitu terciptanya suasana yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu keberadaan tata tertib sekolah memegang peranan yang sangat penting yaitu sebagai alat untuk mengatur perilaku atau sikap siswa di sekolah. Karena tata tertib berisikan keharusan yang harus dilaksanakan oleh siswa dan berfungsi sebagai pengendali bagi perilaku siswa, maka secara tidak langsung tata tertib sekolah akan membawa siswa kedalam kondisi yang baik, teratur dan juga berguna agar ada suatu kepastian hukum yang merupakan suatu jaminan bahwa hukum harus dijalankan dengan cara baik dan tepat agar dapat membentuk karakter siswa yang baik, karena karakter merupakan suatu hal yang penting, karena stabilitas kehidupan kita tergantung pada karakter kita. Karakter membuat orang mampu bertahan, memiliki stamina untuk tetap berjuang dan sanggup mengatasi ketidakberuntungannya secara bermakna. Usaha sekolah dalam mananamkan dan membina karakter adalah untuk membantu siswa agar dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti dalam kehidupan.

Pada sekolah SMA Negeri 1 Padang merupakan sekolah favorit dan sekolah terbaik di Kota Padang, berstatus sebagai sekolah negeri yang berakreditasi A yang terletak di Jalan Belanti Raya No. 11, Lolong Padang Sumatera Barat. Kemudian, SMA Negeri 1 Padang yang merupakan sekolah unggul fasilitasnya lengkap, dan juga letak sekolah SMA Negeri 1 Padang yang strategis dengan letaknya jauh dari kebisingan jalan raya sehingga akan menunjang kegiatan proses belajar mengajar tenang. Kemudian, aturan tata tertib yang ada di SMA Negeri 1 Padang yang dibuat oleh Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK) yang harus dipatuhi oleh seluruh siswa tanpa terkecuali. Hal ini, akan lebih meningkatkan disiplin siswa dan tanggung jawab siswa sebagai murid untuk kelak menjadi pribadi yang baik yang taat pada aturan yang telah dibuat.

Selanjutnya, SMA Pertiwi 1 Padang merupakan salah satu sekolah swasta di Kota Padang yang berakreditasi B, berada di pusat kota dan bertempat di Jalan Cendrawasih No. 7 Air Tawar Barat Kota Padang. Kemudian, tata tertib yang ada di SMA Pertiwi 1 Padang tidak jauh beda dengan SMA Negeri 1 Padang dibuat agar siswa patuh dan mematuhi aturan yang berlaku yang telah di sepakati bersama.

Sekolah yang diambil dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Kota Padang dan SMA Pertiwi 1 Kota Padang, karena SMA Negeri 1 mewakili SMA Negeri dan SMA Pertiwi 1 mewakili SMA Swasta. Peneliti memilih dua sekolah ini karena peneliti ingin melihat apakah ketertiban dan kepastian hukum di SMA yang berakreditasi A dan SMA yang berakreditasi B ada kesamaan atau

perbedaan. Kemudian, peneliti ingin melihat apakah terdapat kemungkinan siswa SMA yang berakreditasi B ketertiban dan kepastian hukumnya lebih tinggi dari siswa SMA yang berakreditasi A. Selanjutnya di sekolah berlakunya suatu hukum dapat dilihat dengan adanya peraturan tata tertib sekolah. Oleh karena itu di sekolah dapat dilihat tercapainya ketertiban dan kepastian hukum dari aturan tata tertib sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas, aturan tata tertib sekolah erat kaitanya dalam pembentukan perilaku siswa. Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marwan (2012) tentang tata tertib sekolah sebagai sarana pembentukan akhlak siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta yang hasilnya adalah bahwa pelaksanaan tata tertib sekolah dapat mempengaruhi akhlak siswa yang dilakukan dengan cara mewajibkan siswa mengikuti kegiatan keagamaan, penanaman sikap disiplin, penanaman sikap sopan santun, rasa tanggung jawab, membentuk rasa percaya diri dan rasa nasionalisme. Pembiasaan mentatati tata tertib tersebut, dapat membentuk akhlak, kepribadian, dan karakter siswa agar menjadi insan yang berakhhlakul kharimah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, maka peneliti memfokuskan penelitian pada kajian ketertiban dan kepastian hukum dalam penerapan tata tertib sekolah SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang. Tata tertib sekolah berfungsi sebagai pedoman berperilaku bagi siswa juga memahami bahwa ketertiban itu perlu agar mereka dapat hidup serasi sekolah juga dapat mengatur pergaulan di sekolah agar menjadi teratur dan tidak ada yang berkelakuan dengan bersikap semaunya sendiri. Pada lingkungan sekolah, tata

tertib diperlukan untuk menciptakan kehidupan sekolah yang tertib, kondusif, tenram, dan penuh dengan kedisiplinan sehingga pencapaian proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Beragam latar belakang dan potensi yang dimiliki oleh siswa akan berpengaruh terhadap tingkat ketiaatan siswa dalam menjalankan dan mematuhi tata tertib sekolah. Oleh karena itu, tidak heran jika ada beberapa siswa yang tidak mampu mengikuti dan menyesuaikan diri dengan aturan yang ada menyebabkan siswa tersebut melakukan pelanggaran. Pelanggaran-pelanggaran yang biasanya dilakukan oleh siswa di sekolah cukup beragam, mulai dari terlambat, membolos, kesiangan, tidak memakai atribut sekolah seperti dasi, tidak mengikuti upacara bendera, keluar pada waktu jam pelajaran, dan masih banyak lagi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Sanksi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan pelanggaran mana yang dibuatnya.

Dari uraian di atas, jelas bahwa hukum itu harus dilaksanakan dan ditegakkan tanpa membeda-bedakan atau tidak memberlakukan hukum secara diskriminatif. Dalam hal ini, hukum di sekolah yakni peraturan tata tertib yang dibuat oleh pihak sekolah harus dijalankan sebagaimana mestinya tanpa membeda-bedakan siswa yang berprestasi maupun siswa yang tidak berprestasi.

Oleh karena itu penerapan tata tertib sekolah yang disertai sanksi atau hukuman dibutuhkan sebagai usaha membantu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan adanya hukuman dan sanksi diharapkan agar dapat membuat jera siswa dan tidak akan mengulangi perbuatan yang yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan sekolah agar pada akhirnya dapat dirasakan pengaruhnya bagi

siswa dalam membentuk kepribadian yang utuh, kepribadian yang bermoral dan disiplin.

Penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa adanya terjadi pelanggaran tata tertib yang dilakukan di SMA Pertiwi 1 Kota Padang terutama dalam tepat waktu ke sekolah dan menggunakan atribut dengan lengkap. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Pelanggaran Siswa SMA Pertiwi 1 Padang

Bentuk Pelanggaran	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang melanggar aturan		
		X	XI	XII
Terlambat	747	697	879	486
Tidak Menggunakan Atribut dengan Lengkap		153	165	85

Sumber: Dokumen Data Pelanggaran Siswa SMA Pertiwi 1 Padang

Dari tabel di atas terlihat bahwa, dalam mematuhi aturan tata tertib yang diterapkan di sekolah masih rendah, karena masih banyak siswa yang melanggar aturan tata tertib seperti siswa yang terlambat datang ke sekolah dan siswa yang memakai atribut tidak lengkap, dan lain-lainnya.

Selanjutnya penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Padang, peneliti menemukan siswa yang melanggar aturan tata tertib yang dalam hal ini di SMA Negeri 1 Padang disebut dengan aturan disiplin siswa antara lain. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Data Pelanggaran Siswa SMA Negeri 1 Padang

Bentuk Pelanggaran	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang melanggar aturan		
		X	XI	XII
Terlambat	812	90	85	87
Tidak Menggunakan Atribut dengan Lengkap		147	136	55

Sumber: Dokumen Data Pelanggaran Siswa SMA Negeri 1 Padang

Dilihat dari data di atas, terdapat perbedaan kepatuhan siswa dalam mematuhi aturan tata tertib di SMA Pertiwi 1 Padang dan SMA Negeri 1 Padang. Bertitik tolak dari permasalahan di atas, peneliti ingin mengkaji ketertiban dan kepastian hukum antara SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan **judul “Kajian Ketertiban dan Kepastian Hukum dalam Penerapan Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 1 dan SMA Pertiwi 1 Kota Padang”**.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada kajian ketertiban dan kepastian hukum dalam penerapan tata tertib SMA Negeri 1 dan SMA Pertiwi 1 Padang. Selanjutnya, berdasarkan fokus penelitian yang ditetapkan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan peraturan tata tertib sekolah dalam tercapainnya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang?
3. Kendala-kendala apa saja yang ditemukan dalam penerapan tata tertib dalam tercapainya ketertiban dan kepastian hukum pada SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pelaksanaan peraturan tata tertib sekolah dalam tercapainnya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang.
3. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala apa saja yang ditemukan dalam penerapan tata tertib dalam tercapainya ketertiban dan kepastian hukum pada SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian-penelitian berikutnya.
- b. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang ketertiban dan kepastian hukum di sekolah.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pihak-pihak tertentu yang berkepentingan dalam kajian ini, diantaranya:

- a. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai bahan kajian atas sumbangan gagasan untuk kemajuan dibidang pendidikan, dalam menetapkan atau menjalankan suatu kebijakan dan peraturan tata tertib sekolah, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah berlangsung dengan lancar, dan visi misi sekolah dapat tercapai.
- b. Bagi Institusi hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di sekolah.
- c. Bagi Peneliti
 - a) Penelitian ini merupakan persyaratan dalam menyelesaikan studi dan meraih gelar magister pendidikan pada program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial

- b) Menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan serta keterampilan, khususnya yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di sekolah.
- d. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dan sebagai penelitian yang relevan.
 - b) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan pada penelitian selanjutnya tentang keteriban dan kepastian hukum dalam penerapan tata tertib di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang terkait ketertiban dan kepastian hukum dalam penerapan tata tertib, budaya dan peraturan tata tertib sekolah serta penerapannya mengajarkan siswa untuk tertib terhadap hukum di sekolah. Budaya untuk tertib bagi siswa diharapkan siswa dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya.

1. Pelaksanaan aturan tata tertib sekolah dalam tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang:
 - a. SMA Negeri 1 Padang

Pelaksanaan peraturan tata tertib dalam tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di sekolah dapat dinilai telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dalam penelitian dan pengamatan yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Padang terlihat bahwa dalam merancang dan membuat tata tertib melibatkan seluruh unsur terutama siswa, dilaksanakan oleh perwakilan dari siswa yang dibentuk dalam satu tim yang dinamakan Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK) yang hasilnya akan di serahkan kepada wakil kepala sekolah untuk disetujui dan juga kepala sekolah. MPK bertugas dalam membuat aturan tata tertib dalam hal ini dinamakan aturan disiplin SMA Negeri 1 Padang. Pelaksanaan peraturan tata tertib SMA Negeri 1 Padang tidak mengenal bahasa

toleransi, bagi siapa yang melanggar diberi hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dibuatnya. Dalam pelaksanaan tata tertib sekolah SMA Negeri 1 Padang beberapa istilah yaitu komitmen, konsekuensi, dan konsisten yang artinya tidak dirubah dalam proses penerapan.

b. SMA Pertiwi 1 Padang

Pelaksanaan peraturan tata tertib dalam tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di sekolah sudah dijalankan sebagaimana mestinya. Peraturan tata tertib dibuat oleh pihak sekolah yang melibatkan guru-guru seperti wakil kesiwaan dan tidak melibatkan siswa. Disini terlihat perbedaan dalam merancang dan membuat tata tertib sekolah dengan SMA Negeri 1 Padang. Pelaksanaan tata tertib disini, sudah dijalankan sebagaimana mestinya namun di SMA Pertiwi 1 Padang dalam menangani siswa yang melanggar aturan tata tertib dengan memberikan teguran berupa perhatian kepada siswa yang melanggar. Tidak langsung memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar, karena siswa SMA dapat dikategorikan masa transisi atau masa pubertas yang sedang mencari jati diri dan perhatian yang tidak didapatkan dirumah.

2. Faktor yang mempengaruhi tercapainya ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang pada umumnya adalah faktor keluarga, peraturan, kesadaran individu, sarana dan prasarana, dan masyarakat. Perbedaan faktor yang mempengaruhi ketertiban dan kepastian hukum di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang adalah di SMA Negeri 1 Padang faktor yang dominannya adalah faktor

dari keluarga, kesadaran individu, prasarana dan prasarana, dan masyarakat. sedangkan di SMA Pertiwi 1 Padang berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, faktor yang lebih dominan adalah peraturan, keluarga dan juga masyarakat.

3. Terdapat kendala-kendala yang ditemukan penerapan aturan tata tertib di SMA Negeri 1 Padang adalah masih adanya siswa yang terlambat, beberapa diantaranya disebabkan oleh orang tua yang mengantar anaknya ke sekolah tidak memperhitungkan waktu selama perjalanan ke sekolah sehingga membuat anak tersebut terlambat. Sedangkan di SMA Pertiwi 1 Padang kendala-kendala yang ditemukan adalah kesadaran siswa dalam mematuhi aturan tata tertib yang sudah disepakati bersama, kemudian sarana dan prasarana yang ada di SMA Pertiwi 1 Padang yang kurang memadai sehingga mengakibatkan siswa kurang tertib di lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang, menunjukkan bahwa pelaksanaan tata tertib yang dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban siswa agar berperilaku tertib dan tertatur baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Kedisiplinan berkenaan dengan kepatuhan dan ketaatan seseorang atau kelompok orang terhadap norma-norma dan peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Kedisiplinan dibentuk serta berkembang melalui latihan dan pendidikan sehingga terbentuk kesadaran dan keyakinan

dalam dirinya untuk berbuat tanpa paksaan. Apabila kesadaran siswa untuk mematuhi aturan yang ada di sekolah sudah tinggi, maka akan berimplikasi nantinya terhadap tingginya motivasi siswa untuk belajar.

Berdasarkan penelitian ini maka dapat dikemukakan beberapa implikasi terhadap pelaksanaan penerapan aturan tata tertib yaitu:

1. Penerapan tata tertib yang dijalankan di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertwi 1 Padang, membiasakan dan mengajarkan siswa untuk tertib dan disiplin yang ditanamkan di sekolah dan akan berdampak pada sikap perilaku dan karakter siswa untuk patuh dan tertib baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.
2. Adanya budaya tertib, siswa dapat memahami bahwa ketertiban itu perlu agar dapat hidup serasi dengan lingkungannya. Tata tertib sekolah merupakan salah satu upaya untuk melatih kedisiplinan. Oleh karena itu, dengan adanya penerapan tata tertib sekolah akan membawa dampak positif bagi diri siswa untuk disiplin dan tertib bukan hanya di sekolah, namun juga disiplin dalam kesehariannya seperti dalam belajar. Dengan adanya tata tertib, maka siswa-siswi di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertwi 1 Padang akan mendapatkan prestasi yang baik sehingga mereka bisa mencapai cita-citanya untuk kuliah di perguruan tinggi favorit.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Padang dan SMA Pertiwi 1 Padang, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran terkait ketertiban dan kepastian hukum terhadap penerapan tata tertib, diantaranya adalah:

1. Mengingat begitu pentingnya aturan tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa, maka pihak sekolah agar lebih meningkatkan kepatuhan, dan kedisiplinan siswa agar siswa tertib sehingga akan berimplikasi terhadap meningkatnya motivasi siswa untuk belajar.
2. Di SMA Pertiwi 1 Padang, peraturan tata tertibnya harus tegas sesuai dengan kepastian hukum yang ada. Kepastian hukum di sekolah ini kurang baik dalam penerapan dan pengaplikasiannya. Seharusnya tata tertib yang ada disekolah haruslah berdasarkan kepastian hukum sehingga bagi siswa yang melanggar aturan jelas sanksi yang diterimanya sehingga kepastian hukumnya dapat tercapai. Sedangkan di SMA Negeri 1 Padang lebih baik dalam menerapkan peraturan disiplin sekolah dan juga kepastian hukumnya, hal ini sesuai dengan data pelanggaran siswa dengan jumlah yang tidak begitu banyak.
3. Untuk siswa agar membiasakan diri senantiasa tepat waktu dalam melakukan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru pearturan sekolah, dan membiasakan bertanggung jawab terhadap semua tugas yang diberikan maupun terhadap pelanggaran aturan tata tertib yang dilakukan.

4. Adanya beberapa keterbatasan penelitian dalam penelitian ini, kepada peneliti lain diharapkan untuk mengadakan penelitian sejenis lebih lanjut dengan mengambil masalah pada ketertiban dan kepastian hukum dalam penerapan tata tertib sekolah, seperti mengungkapkan pelaksanaan aturan tata tertib dan serta juga menemukan faktor-faktor baru yang mempengaruhi tercapainya ketertiban dan kepastian hukum dalam penerapan tata tertib sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus. Nurtanio. 2009. Optimalisasi Kinerja Kepala Sekolah. *Forum Penelitian*.
- Arsana dan Rahmawati. 2014. Hubungan Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah dengan Pendidikan Moral di SMP Negeri 11 Surabaya. *Forum Penelitian*. Nomor 2 Volume 1 Tahun 2014, hal 46-60.
- Afandi. Rifki. 2011. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Forum Penelitian*, Vol. 1, No. 1, Desember 2011: 85-98.
- Akmal. 2013. Pengaruh Pengetahuan dan HAM, Komunikasi Lingkungan Keluarga, media Massa, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Konsep Diri Terhadap Disiplin Siswa. *Disertasi*. Padang: Program Doktor Universitas Negeri Padang.
- Arikunto, Suharsimi. Tanpa tahun. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani Ma'mur Jamal. 2012. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Yogyakarta. Diva Press.
- Bunyamin Maftuh. 2009. *Bunga Rampai Pendidikan Umum dan Pendidikan Nilai*. Bandung: CV Yasindo Multi Aspek.
- Bungin, Burhan. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Damayanti, Sri. 2008. Profesionalisme Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal*. Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).
- Dharmawan, Sadra Nyoman. Tanpa Tahun. Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal*. 1-13.
- Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Gunawan. Imron. 2013. Metode *Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta. Grafindo Persada.
- Husni. Pemberdayaan Masyarakat sebagai Upaya Penegakan Hukum. Vol. 11 No. 2 Agustus 2006. diakses di <http://ejournal.sthb.ac.id>, pada tanggal 15 April 2016. *Jurnal*.

- Indra Kusuma Amir Daiem. Tanpa Tahun. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Irisma. 2013. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dn Motivasi Kerja Terhadap Displin Kerja Guru IPS SMA Negeri. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana.
- Kabir. Tanpa tahun. Implementasi Tata Tertib Disiplin Sekolah. *Jurnal*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Lickona, Thomas. 2012. *Educating For Character (Mendidik Untuk Membentuk Karakter)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lickona, Thomas 2012. *Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Maduratna, Mudika. 2013. Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Guru Dan Pegawai Sekolah Dasar Negeri 015 Samarinda. *Tesis*.
- Mahfuzh, Jamaluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Marwan. 2012. Tata Tertib Sekolah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa SMP IT Abu Bakar Yogyakarta. *Jurnal*.
- Marfu'ah, Siti. 2014. Kontribusi Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas 3B di Sekolah Dasar Islam Terpasu (SDIT). *Forum Penelitian*.
- Masnur Muslich. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong. 2005. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyata, Jakarta. 2015. Keadilan, Kepastian, dan Akibat Hukum Putusan mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor: 100/PUU-X/2012 Tentang Judicial Review Pasal 96 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. *Tesis* tidak diterbitkan. Surakarta: Program Magister fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret.
- Nugroho Setyo Indra. 2010. Hubungan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan Kesadaran Hukum Siswa Kelas X SMA Negeri 1Kartasura Tahun Ajaran 2008/2009. Diakses di <http://ebookdig.biz/ebook/q/pdf/kesadaran-hukum.html>, pada tanggal 16 April 2016. *Jurnal*.
- Nuraeni, Yulvera Diah. 2013. Peran Tata Tertib Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA 1 Kebonrejo Salaman Magelang. *Forum Penelitian*.
- Nurasmah. 2015. Manajerial Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Pendidikan Di Sekolah. No. 1, Vol. 1, Juni. *Jurnal*.
- Nurhidayat. 2006. Kesadaran Hukum Warga Masyarakat Desa Lemah Jaya Kecamatan Wanadadi Kabupaten Banjarnegara Terhadap Pelaksanaan Tersedia. di <http://www.lib.unnes.ac.id/4192/>, diakses pada tanggal 29 Mei 2016. *Jurnal*.
- Paratama, Insan Muhammad. 2009. “Kepastian Hukum Dalam Pruduction Sharing Contract”. *Skripsi*. tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Prihatno. Tanpa Tahun. Sanksi. *Forum Penelitian*.
- Rohmah, Nafilatur. “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru”. *Skripsi*. Tanpa Tahun Terbitan. Surabaya.
- Rifa'i, Muhammad. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sagala Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta. PT Nimas Multima.
- Samedi, Bambang. 2013. Pengakuan Hukum yang Menjamin Hukum Abstrak. *Forum penelitian*. Hal 3.
- Salim HS dan Nurbani. 2014. Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Disertasi dan Tesis. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Salls, Holly Shepard. 2007. *Character education An Introduction*. America: University.
- Setyawan, Firman Arief. Tanpa Tahun. Peran Guru PKn dalam Meningkatkan Kesadaran Hukum Siswa Terhadap Tata Tertib Sekolah di SMP Negeri 1 Batu Malang. *Jurnal*.
- Solihuddin, Muhammad. 2013. Dampak Kebijakan Sekolah Tentang Peran Pelanggaran Tata Tertib Siswa Dalam Membentuk Perilaku Siswa Yang Berkarakter". *Jurnal*. Volume 1, Nomor 1 Januari, 62-70.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sukmawati, Meiti. Tanpa tahun. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 3 Tanggerang. Program Sarjana Universitas Gunadarma. *Forum Penelitian*.
- Sumitro, dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta:UNY press.
- Suparto, Adi. 2007. Kepemimpinan Transformasiional Kepala Sekolah Dalam Manajemen Konflik dengan Pendekatan kecerdasan Emosional Pada Satuan Pendidikan dasar. Vol.2 No.1 Maret. *Jurnal*
- Suparman Galeh Nur Indriatno Putra P. Hubungan LingkunSekolah,Keluarga, dan Masyarakat Terhadap Karakter Siswa SMK Negeri Kelompok Teknologi Se-Kabupaten Sleman. Tersedia di eprints.uny.ac.id/9401/1. *Jurnal*.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.